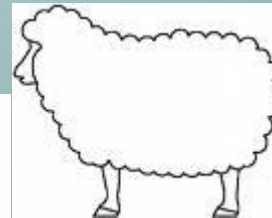


# MANAJEMEN PEMELIHARAAN



# PERKANDANGAN



**KANDANG**

**TERNAK LEBIH  
NYAMAN**

**MEMUDAHKAN  
TATALAKSANA  
PEMELIHARAAN**

**LEBIH EFISIEN**

# KANDANG

```
graph TD; A[KANDANG] --> B["- KONTRUKSI KANDANG SESUAI<br/>- MANAJEMEN KESEHATAN BAIK"]; A --> C["- KONTRUKSI KANDANG TIDAK SESUAI<br/>- MANAJEMEN KESEHATAN KURANG BAIK"]; B --> D["• PERTAMBAHAN BB LEBIH TINGGI<br/>• TINGKAT MORTALITAS LEBIH RENDAH<br/>• PROD. WOOL LEBIH BANYAK (DOMBA)"]; C --> E["-PERTAMBAHAN BOBOT RENDAH<br/>-TINGKAT MORTALITAS TINGGI"]; D --> F[PRODUKTIVITAS TINGGI]; E --> G[PRODUKTIVITAS RENDAH];
```

- KONTRUKSI KANDANG SESUAI
- MANAJEMEN KESEHATAN BAIK

- PERTAMBAHAN BB LEBIH TINGGI
- TINGKAT MORTALITAS LEBIH RENDAH
- PROD. WOOL LEBIH BANYAK (DOMBA)

**PRODUKTIVITAS  
TINGGI**

- KONTRUKSI KANDANG TIDAK SESUAI
- MANAJEMEN KESEHATAN KURANG BAIK

- PERTAMBAHAN BOBOT RENDAH
- TINGKAT MORTALITAS TINGGI

**PRODUKTIVITAS  
RENDAH**

# FUNGSI KANDANG

- Melindungi ternak dari faktor lingkungan yang merugikan (predator, temperatur, kelembaban, dll.)
- Menjaga kenyamanan ternak
- Menghemat tempat
- Memudahkan tatalaksana pemeliharaan

## Syarat untuk mendirikan kandang :

- Pilih lahan yang kering dan tidak tergenang air
- Untuk memudahkan pengawasan tempatkan kandang dekat rumah peternak/penjaga
- Jarak kandang agak jauh dari perumahan atau sumber air
- Cukup mendapat sinar matahari pagi secara merata dan udara segar
- Harus terlindung dari angin langsung
- Sebaiknya kandang dibuat menghadap ke arah Timur

## **Bahan yang digunakan untuk kandang :**

- **Pilih bahan yang murah tapi cukup kuat**
- **Gunakan bahan yang mudah dicari dan banyak terdapat dilokasi peternakan**
- **Jangan menggunakan bahan yang mudah lapuk agar dapat dipakai untuk jangka waktu yang cukup lama**

# MODEL KANDANG



# KANDANG PANGGUNG

## KELEBIHANNYA

- kandang relatif lebih bersih
- kebersihan kandang lebih terjamin
- lantai kandang lebih kering dan tidak becek
- dapat menekan perkembangan parasit, mikro organisme, jamur

## ■ KEKURANGANNYA

- biaya pembangunan relatif mahal
- resiko kecelakaan lebih besar
- kandang memikul beban berat dari ternak yang di atasnya



# KANDANG LANTAI TANAH

- **KELEBIHANNYA :**
- **biaya lebih murah**
- **kontruksi lebih sederhana**
- **resiko kecelakaan dapat dihindari**
- **tidak memikul beban berat dari ternak**

- **KELEMAHANNYA :**
- **kebersihan kurang terjamin**
- **lantai sering becek dan lembab**
- **kesehatan ternak kurang terjamin**
- **parasit, jamur serta mikro organisme lain berkembang dengan baik**

**MODEL RUANGAN  
KANDANG**

```
graph TD; A[MODEL RUANGAN KANDANG] --> B[RUANGAN KANDANG TANPA GANG (ALLEY)]; A --> C[RUANGAN KANDANG DENGAN GANG (ALLEY)];
```

The diagram illustrates a conceptual model of a stall (kandang) space. At the top center is a box labeled 'MODEL RUANGAN KANDANG'. Two curved teal arrows point downwards from this box to two separate boxes below. The left box is labeled 'RUANGAN KANDANG TANPA GANG (ALLEY)' and the right box is labeled 'RUANGAN KANDANG DENGAN GANG (ALLEY)'. This indicates that the general model branches into two specific configurations: one without an alley and one with an alley.

**RUANGAN KANDANG  
TANPA GANG  
(ALLEY)**

**RUANGAN KANDANG  
DENGAN GANG  
(ALLEY)**

# Ruangan kandang tanpa gang (*alley*)

## 1. Kandang dengan satu pintu keluar

- Untuk keluar masuknya ternak, tiap ruangan satu sama lain dihubungkan dengan pintu yang dibuat pada dinding sekat.
- Model ini kelemahannya lebih sulit dalam mengatur keluar masuknya ternak

## 2. Tiap ruangan dilengkapi satu pintu keluar

- Kelemahan model ini yaitu tiap pintu harus dilengkapi tangga
- Kurang praktis, terutama pada waktu membersihkannya

## RUANGAN KANDANG DENGAN GANG (ALLEY)

1. Gang dibuat ditengah dengan ruangan di kiri dan kanan (*central alley*)
2. Gang (alley) ditempatkan pada salah satu sisi kandang (*side alley*)



## **Keuntungan kandang ini :**

**Pintu keluar kandang cukup satu**

**Keluar masuk ternak lebih mudah diatur**

**Memudahkan dalam membersihkan kandang**

**Jika mendesak gang dapat difungsikan sebagai kandang**

# Tipe kandang dibagi menjadi :

- **Kandang koloni**
- **Kandang individu**



## Ukuran luas kandang tergantung pada besarnya ternak domba/kambing

<b>Domba</b>		<b>Kambing**)</b>	
<b>Katagori</b>	<b>Luas m<sup>2</sup></b>	<b>Katagori</b>	<b>Luas m<sup>2</sup></b>
<b>Jantan dewasa</b>	<b>1 – 1,50</b>	<b>Jantan dewasa</b>	<b>2,8</b>
<b>Betina dewasa</b>	<b>1,20</b>	<b>Betina bunting</b>	<b>1,9</b>
<b>Induk menyusui</b>	<b>1,0*)</b>	<b>Betina tdk bunting</b>	<b>1,5</b>
<b>Jantan/betina muda 7 – 12 bulan</b>	<b>0,75</b>	<b>Anak</b>	<b>0,3</b>
<b>Sapihan 3 – 7 bulan</b>	<b>0,5</b>		

**Keterangan :**

**\*) ditambah 0,5m<sup>2</sup> untuk setiap anak**

**\*\*) Devendra and McLeroy (1982)**

# KONTRUKSI KANDANG

## ■ 1. Atap



- Genteng
- Asbes
- Seng
- Rumbia
- Ijuk

## ■ 2. Dinding



- Kayu
- Bambu
- Asbes
- Seng

## ■ 3. Lantai



- Kayu
- Bambu
- Tanah
- Beton



Kayu dan bambu digunakan terutama pada lantai Panggung, harus memiliki Celah (slat), ukuran slat  $\pm 2\text{cm}$



# PERLENGKAPAN KANDANG

## 1. Tempat pakan

**Kebutuhan minimum panjang bak pakan :**

- domba dewasa **40 – 50 cm/ekor**
- anak domba umur 4 bulan **20 – 25 cm/ekor**
- domba umur > 4 bulan - < 1 tahun **30 -35 cm/ekor**

## 2. Tempat minum

**Dapat berupa ember, drum, atau dibuat dari kayu, beton, pipa pralon, bambu, sesuai dengan kebutuhan dan dana yang tersedia.**

## 3. Kolam *dipping*

## 4. Tempat umbaran

## 5. Gudang pakan

## 6. Gudang peralatan

## 7. Penampungan kotoran

# **Penyekatan kandang**

**Ruangan kandang perlu disekat-sekat menjadi beberapa bagian.**

**Manfaat penyekatan ialah untuk memisahkan ternak berdasarkan status fisiologi sehingga :**

- Memudahkan dalam mengatur pemberian pakan menurut kebutuhan**
- Memudahkan dalam manajemen reproduksi (kawin, melahirkan, menyusui)**
- Menghindari perkawinan sebelum waktunya**
- Ternak jantan tidak saling mengganggu**
- Memudahkan dalam penyapihan**
- Ternak sakit dapat terisolir**

**Catatan : Sekat kandang sebaiknya bisa digeser(tidak permanen) agar mudah mengatur luas ruangan sesuai dengan kebutuhan**

# **Pemeliharaan Betina Dewasa, Induk Bunting dan Menyusui**

## **1. Betina dewasa**

- 2 minggu sebelum dan setelah dikawinkan perlu dilakukan *flushing* (peningkatan kualitas pakan)
- waktu yang tepat untuk mengawinkan yaitu 12 – 18 jam setelah tanda-tanda berahi pertama tampak



## **2. Betina Bunting**

- **Ditempatkan dalam kandang khusus**
- **Menjaga kebersihan kandang**
- **6 minggu menjelang kelahiran dan setelah kelahiran kualitas pakan harus ditingkatkan**

### 3. Induk Menyusui

- Setelah anak lahir, akan segera menyusui pada induknya, jika terjadi kesulitan maka harus dibantu
- Anak yang tidak memiliki induk dapat disusukan pada induk yang lain, atau diberi susu pengganti/ *milk replacer*
- Induk yang memiliki 3 anak atau lebih dapat dibantu dengan memberikan susu buatan (pengganti)

# MANAGEMENT INDUK

Faktor-faktor yang sangat penting :

- Laju Reproduksi induk
- Laju pertumbuhan anak sampai disapih
- Efisiensi pakan

Untuk mengukur tingkat laju reproduksi dapat dilihat dari :

***1. Lambing Rate***

Jumlah anak yang lahir dari induk yang bunting dikali 100%

***2. Reproductive Rate /Laju reproduksi***

Jumlah anak yang disapih per induk produktif per tahun



Reproductive rate dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut menurut (Gatenby, 1986) sebagai berikut :

$$RR = S \frac{(1 - M)}{I}$$

Sedangkan untuk menentukan jumlah anak lepas sapih yang dihasilkan dari setiap ekor ternak yang dipelihara setiap tahun dapat dihitung dengan rumus :

$$RR' = S \frac{(1 - M) P}{I}$$

Dimana :

**S** = Jumlah anak sekelahiran

**M** = Tingkat mortalitas

**I** = Lambing Interval (dalam tahun)

**P** = Jumlah populasi induk produktif

**Reproductive rate**  **Lamb crop/ Kid crop**

**Contoh soal :**

Diketahui jumlah anak sekelahiran 1,6, tingkat mortalitas 15% pertahun, lambing interval 9 bulan, jumlah populasi betina produktif 55%. Ditanyakan berapa ekor anak lepas sapih yang dapat dihasilkan oleh seekor induk, dan berapa anak lepas sapih yang dapat dihasilkan setiap tahunnya bila populasi ternak domba yang dipelihara 3000 ekor?

$$RR = \frac{1,6 (1 - 0,15)}{0,75}$$

## Jawaban :

$$1. \quad RR = \frac{1,6 (1 - 0,15)}{0,75}$$

1,8/ekor/tahun

$$2. \quad RR' = \frac{1,6 (1 - 0,15) 0,55}{0,75}$$

= 1/ekor/tahun

= 3.000 ekor/tahun

# KARTU CATATAN PRODUKSI

- Kartu catatan produksi yaitu kartu yang mencatat data produksi individu ternak, berisi data tanggal kawin, melahirkan, berat lahir anak, jumlah anak, jenis kelamin anak, nama induk, nama bapak, nama pejantan, pertumbuhan anak (pbb), dan sebagainya.
- Mencatat ciri - ciri ternak
- Memudahkan dalam seleksi, terutama dalam memilih bibit
- Memudahkan dalam manajemen reproduksi, sehingga efisiensi reproduksi dapat dicapai secara optimum
- Dapat mengetahui bobot badan ternak dengan mudah
- Dengan adanya catatan produksi memudahkan dalam melakukan *culling*

# DEPAN

NAMA PERUSAHAAN

## TAHUN KARTU CATATAN PRODUKSI

No ternak :					
Jenis kelamin :					
Tgl lahir :					
No induk :					
No pejantan :					
Telinga :					
Tipe kelahiran					
Bulan	bobot	badan	Kawin		Ket
Jan	Tgl	Kg	Tgl	No Pjntn	
Feb					
Maret					
Apr					
Mei					
Jun					
Jul					
Agst					
Sept					
Okt					
Nov					
Des					

## BELAKANG

### BERANAK

	LAHIR			SAPIH		
Tgl	Jenis Kelamin	No anak	Bobot Kg	tgl	No anak	bobot Kg

### CATATAN

Tgl	Keterangan (mati/jual/potong)

**Catatan : Bila terjadi sesuatu pada ternak, baik disengaja ataupun tidak, dicatat pada kolom keterangan**

# **PEMELIHARAAN ANAK SEBELUM DISAPIH**

## ***(Pre Weaning)***

**Anak dibiarkan bersama induknya sampai umur sapih ( $\pm$  umur 3 bulan – 5 bulan)**

**pada periode ini dilakukan kegiatan a.l. :**

- penandaan (*marking*)**
- kastrasi ( umur 1 – 2 minggu)**
- *docking* ( 2 minggu)**

**\* Kastrasi dilakukan untuk :**

- mempercepat pertumbuhan**
- memperbaiki kualitas karkas ( daging menjadi lebih berlemak)**
- mengurangi sifat agresif dari ternak jantan**

**\* *Docking* bertujuan untuk menjaga kebersihan ternak terutama domba penghasil wool**

## **Pemeliharaan Anak Lepas sapih (*Growing*)**

- **Pada saat penyapihan secara bersamaan dapat dilakukan pula seleksi dan culling**
- **Pakan yang diberikan harus berkualitas baik agar laju pertumbuhan tinggi**
- **Pemeliharaan pada periode ini dibagi menjadi :**
  - 1. Pemeliharaan ternak bakalan**
  - 2. Pemeliharaan ternak pengganti ( untuk pejantan dan betina)**



# TATALAKSANA PEMBERIAN PAKAN

- **Digembalakan (*grazing*)**  
Cara pengelolaan ini lebih umum dipergunakan untuk ternak domba dibandingkan kambing, karena domba mempunyai insting bergerombol yang lebih kuat. Penggembalaan terbagi menjadi P. Kontinyu dan P. Rotasi
- ***Cut and Carry***  
Pemberian pakan dimana hijauan pakan ternak, dicari dan dibawa oleh peternak, umumnya dilakukan pada ternak dengan sistem dikandangkan

## **P. KONTINYU**

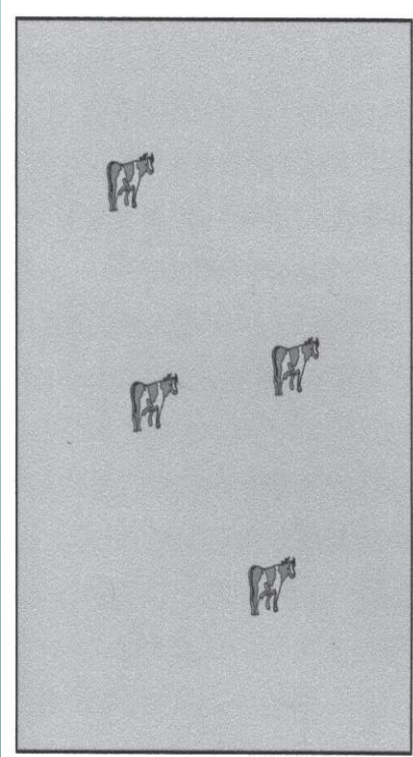
- EKSTENSIF/PP ALAM**
- PASTURE TUNGGAL**
- TIDAK ADA INTERVAL WAKTU**
- PROD. PASTURE RENDAH**
- PRODUKSI DAGING KURANG BAIK**

## **P. ROTASI**

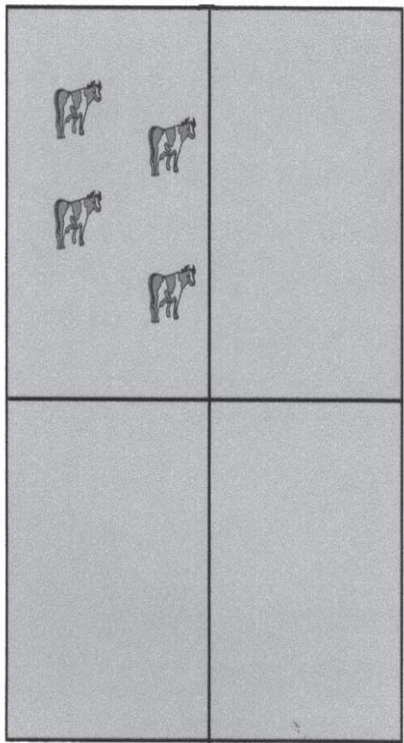
- INTENSIF**
- BERPETAK-PETAK**
- ADA INTERVAL**
- ANTAR PETAK**
- PROD. PASTURE TINGGI**
- PRODUKSI DAGING BAIK**

# CARA PENGGEMBALAAN TERNAK DI PP

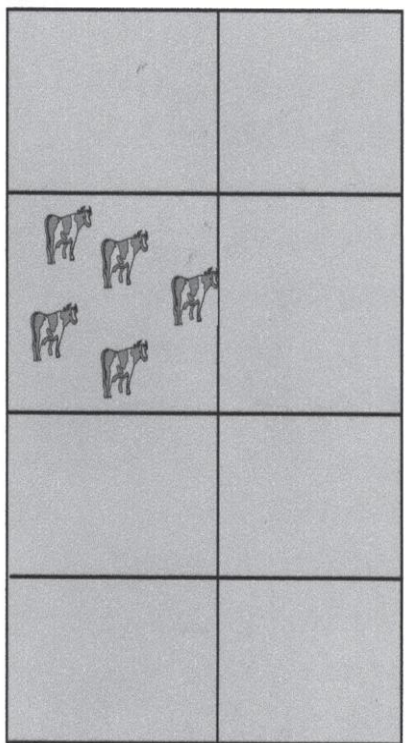
- **EKSTENSIF, TERNAK DIGEMBALAKAN SECARA BEBAS, MEMILIH HIJAUAN YG DISUKAI TANPA ROTASI.**
- **SEMI EKSTENSIF, TERNAK DIGEMBALAKAN SECARA BEBAS PADA PASTURE YG LUAS, TELAH ADA ROTASI TAPI PEMILIHAN HIJAUAN MASIH BEBAS.**
- **INTENSIF, DIGEMBALAKAN DI DAERAH TERBATAS YG DIBAGI MENJADI PETAK2 TERBATAS, PEMILIHAN HIJAUAN TERBATAS, ROTASI DIPERKETAT, TIAP HARI ATAU BEBERAPA HARI SEKALI BERPINDAH PETAK.**



Ekstensif



Semi ekstensif

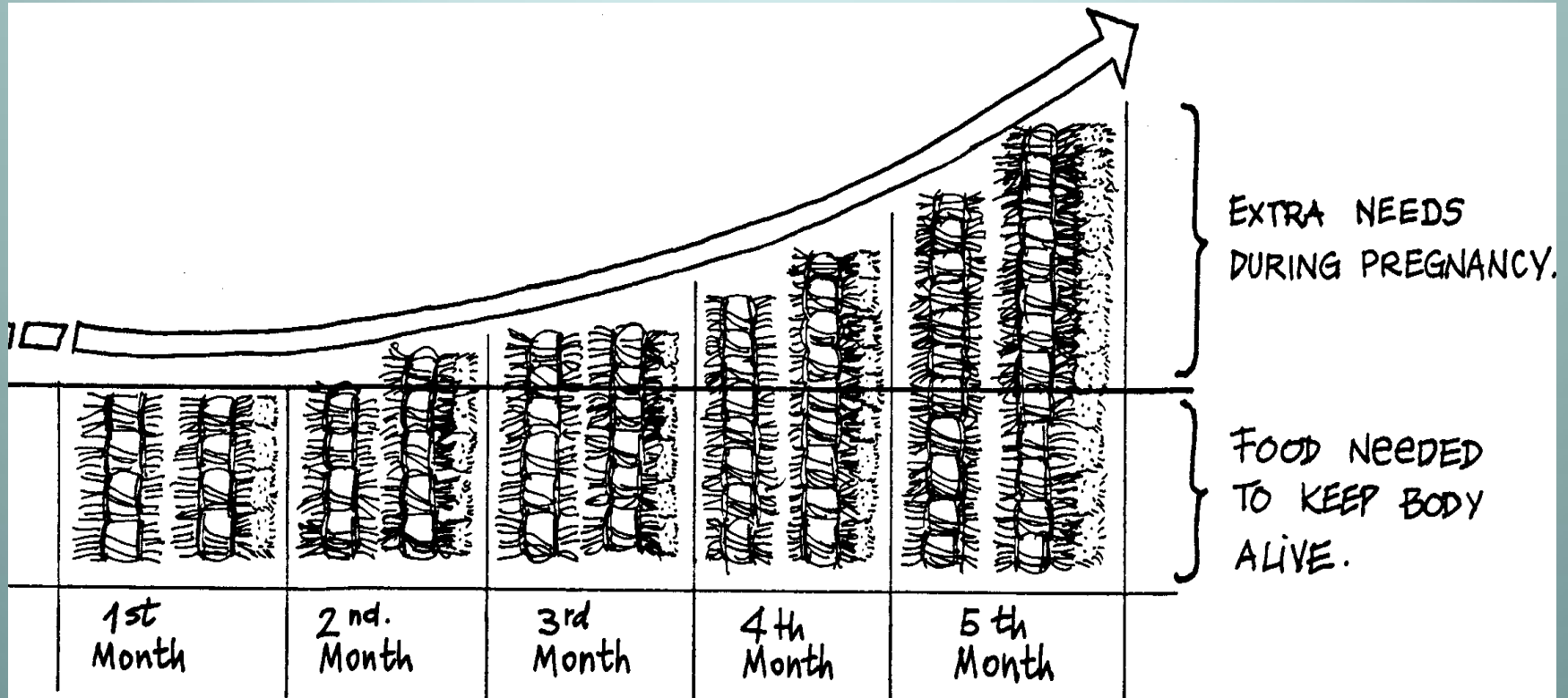


Intensif

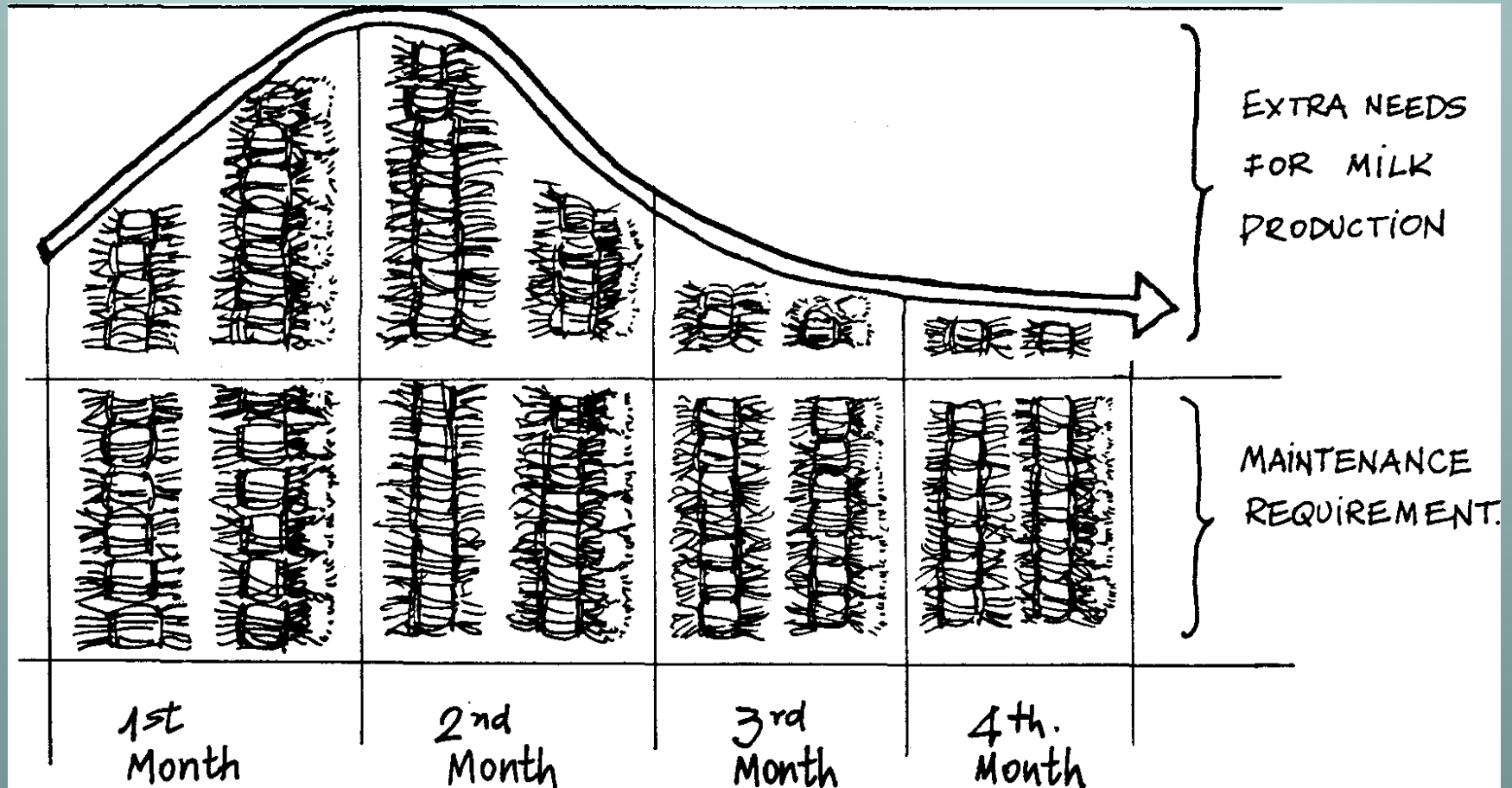
## Catatan :

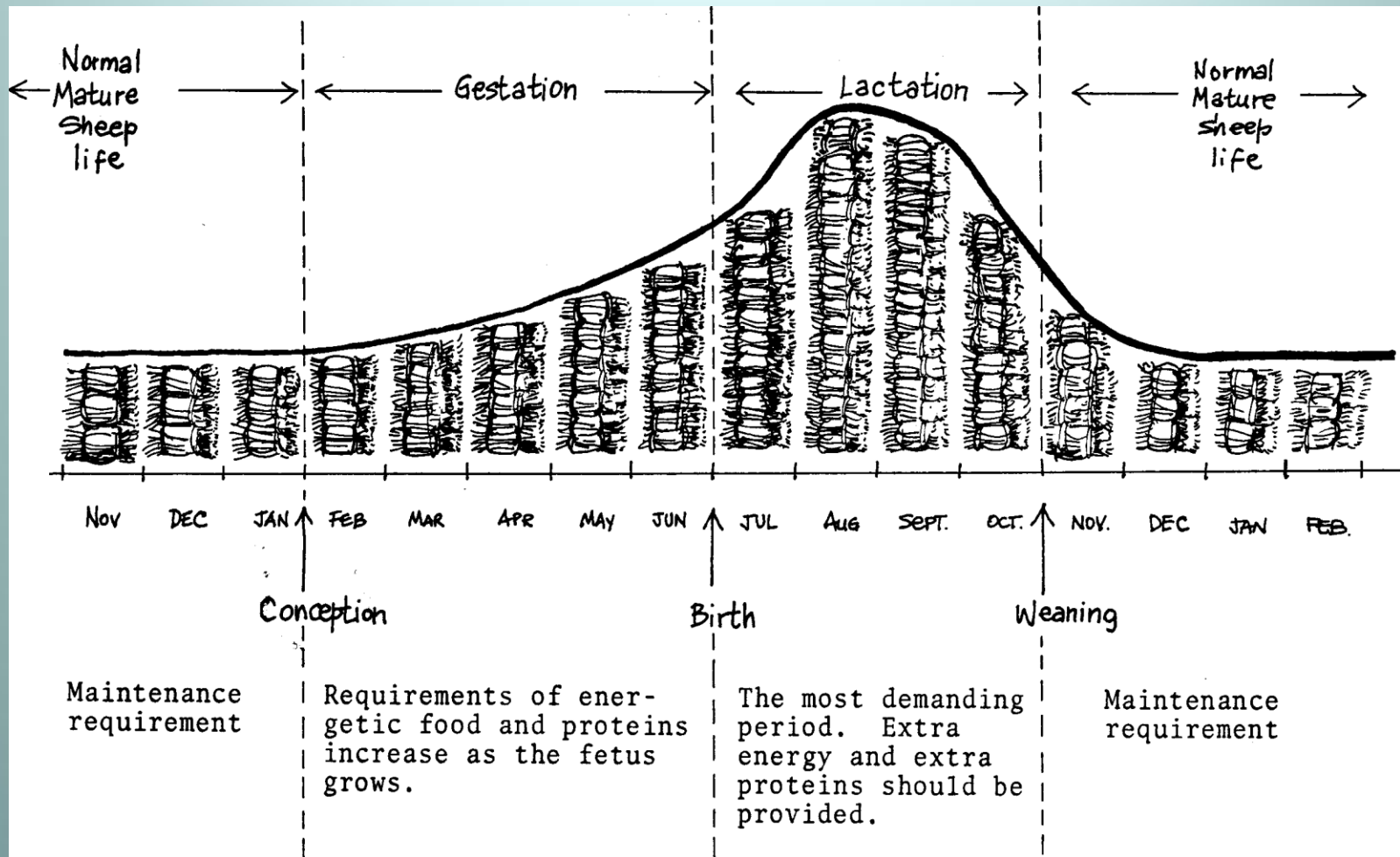
- ❑ Kebutuhan ransum untuk domba/kambing akan berbeda-beda tergantung bobot badan dan status produksi ternak tersebut. Untuk ternak bunting kebutuhannya akan berbeda dengan ternak yang sedang menyusui, atau dengan ternak jantan dewasa atau ternak muda
- ❑ Ransum yang diberikan harus mengandung nutrisi yg sesuai dengan kebutuhannya

# Grafik pemberian nutrisi pada domba bunting



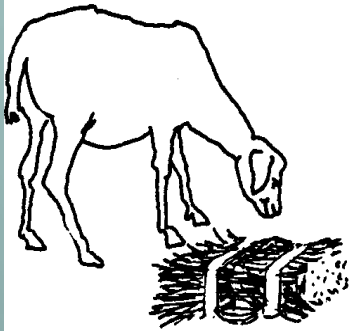
# Grafik kebutuhan nutrisi domba menyusui



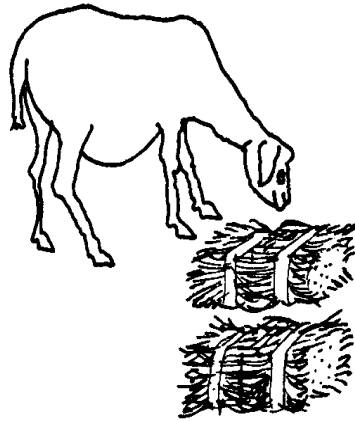




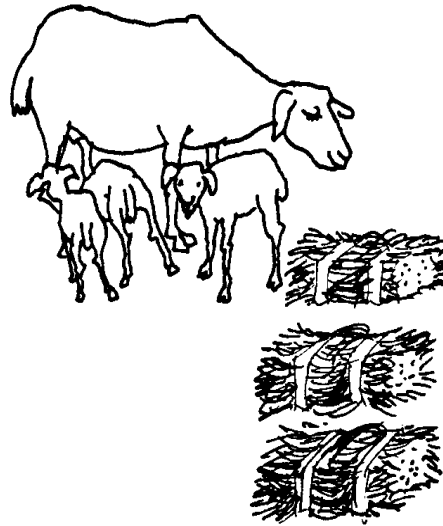
Mature sheep



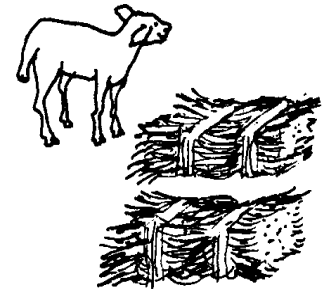
Pregnant ewe



Lactating ewe



Lamb



- Hal-hal penting yang harus dilakukan dalam manajemen pemeliharaan, selain yang telah dikemukakan sebelumnya , yaitu :
- Memandikan ternak/Deeping (jika diperlukan)
- Memotong kuku
- Mencukur bulu

## **Contoh soal :**

Diketahui jumlah anak sekelahiran 1,6, lambing interval 9 bulan, jumlah populasi betina produktif 55%. Setiap bulan dapat menjual 250 ekor anak domba lepas sapih. bila populasi ternak domba yang dipelihara 3000 ekor. Berapa persen tingkat mortalitas harus ditekan?

# Quiz

- 1. Coba jelaskan kenapa kandang dapat mempengaruhi produktivitas ternak!
- 2. Sebutkan Syarat-syarat mendirikan kandang!
- 3. Sebutkan model kandang yang saudara ketahui